

## Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan

**Etika Rahmi Siregar**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : [etikasiregar11@gmail.com](mailto:etikasiregar11@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 23 Agustus 2023

Revised: 09 Oktober 2023

Accepted: 10 Oktober 2023

**Keywords:** Efektivitas,  
Efisiensi, Penjaminan  
Pembiayaan, Jaminan  
Pembiayaan, Askrindo.

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan Efisiensi dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan bank syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan, untuk mengetahui bagaimana efisiensi dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu dengan terjun langsung ke tempat terjadinya masalah yang penulis teliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan pengambilan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan Jl. Sei Belutu No.93 Kel.Padang Bulan Selayang I Kec.Medan Selayang. Hasil penelitian ini Efektivitas dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan dengan melakukan pencapaian tujuan efektif, Integrasi, Adaptasi. Sedangkan Efisiensi dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan melakukan upaya Untuk mengurangi resiko jamipemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank.

---

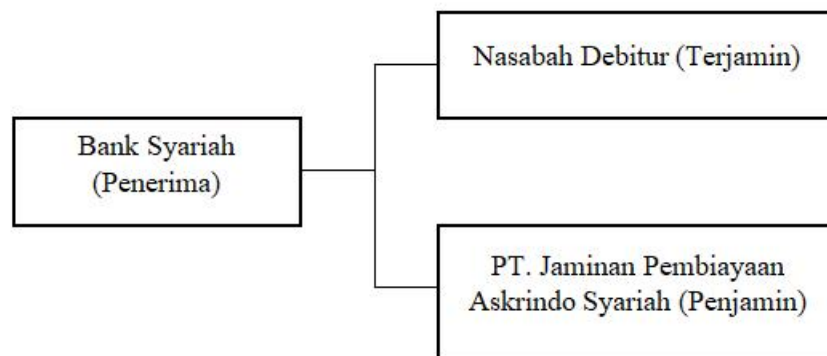
### PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Syariah terhadap Perbankan Syariah atau Mitra Perbankan dimana telah menjadi salah satu adanya suatu penemuan dalam menentukan pembiayaan yang menjadi

yang terpenting bagi bank yang dapat selalu memperkirakan atas kepihakan Bank Syariah dalam kemajuan dalam perekonomian. Dalam pembagian pembiayaan terhadap prinsip syariah terhadap bank syariah tidak dapat dilupakan dari suatu hal yang tidak dapat diinginkan terjadinya suatu resiko yang dapat menimbulkan suatu keadaan yang tertentu, dimana dalam pelaksanaannya bank syariah harus lebih memperhatikan suatu peraturan pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah. Hal yang harus diperhatikan dalam penjaminan pembiayaan dalam mengurangi resiko adalah jaminan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah agar dapat menyakinkan bank syariah dan mampu menerima kesanggupan mitra perbankan pembiayaan untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakatin. (Hermansyah, 2020).

Pemerintah turut serta hadir dalam kebijakan pembiayaan, yaitu suatu ketentuan yang dimana secara otomatis dalam pembiayaan yang diarahkan untuk mendapatkan perlindungan dari lembaga penjaminan antara kedua belah pihak antara penjamin dan terjamin. (Putri, 2023). Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 tentang lembaga penjaminan, disebutkan bahwa penjaminan adalah kegiatan pemberian jaminan oleh penjamin atas pemenuhan kewajiban finansial penerima kredit dan pembiayaan prinsip syariah kepada penerima jaminan.(Nomor, 1 C.E.) Salah satu lembaga pembiayaan yang didirikan pemerintah adalah PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Secara bisnis-teknis PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah bekerjasama dengan lembaga keuangan syariah yang dilampirkan perjanjian kerjasama yang dibuat antara kedua belah pihak yaitu PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah sebagai pihak penjamin dan terjamin, yakni pihak yang memberikan jaminan kepada mitra kerjasama dalam bank syariah atas memenuhi suatu kewajiban finansial oleh nasabah pembiayaan.

Bank syariah merupakan pihak penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial nasabah pembiayaan. Sehingga apabila nasabah pembiayaan tidak dapat mengembalikan kewajiban finansialnya kepada bank syariah maka PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah akan menanggung sebagian dari jumlah kewajiban finansial tersebut. Kantor PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di dalam bidang penjaminan syariah dengan tujuan dalam pengembangan Ekonomi Nasional. Terdapat beberapa produk utama dalam perusahaan adalah Kafalah Pembiayaan Bank Garansi, Kafalah Pembiayaan Project Finance, Kafalah Pembiayaan Surety Bond, dan Kafalah Produk Custom Bond.



**Gambar 1. Skema Penjaminan Syariah PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah**

Sumber: PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan

Kerjasama usaha yang dilakukan oleh PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dengan mitra bisnis, dalam hal ini bank syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Islam telah mengajarkan kepada pemeluknya bahwa dalam kerjasama didasarkan pada prinsip rela sama rela ('an taradhin), prinsip keadilan (al adalah), prinsip manfaat/nilai guna (al manfa'ah), dan prinsip saling menguntungkan/ paling sedikit tidak saling merugikan (la dhara wa la dhirar). Sebagaimana dalam Alquran surah Al-Maidah ayat 2.

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Zabidi, 2020)

Salah satu produk PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah yang paling banyak diminati oleh bank syariah adalah produk jaminan mikro (usaha mikro kecil) produktif. Pada praktiknya kegiatan PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dalam menjamin pembiayaan menetapkan dalam beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh bank syariah, diantaranya membayar premi yang jumlahnya telah ditentukan berdasarkan perjanjian kerjasama. Dengan ditetapkan premi ini dikarekan dengan adanya akad yang digunakan untuk penjaminan pembiayaan di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah adalah *kafalah* atau jaminan (*kafalah bil ujah*) (Sitorus, 2022).

Dalam efektivitas kinerja menjadi sangat penting, karena merupakan suatu tolak ukur dalam suatu keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Jadi Efektivitas kinerja merupakan salah faktor sentral bagi manajemen sehingga perlu untuk memahami dan mengenali berbagai aspek yang berkaitan dengan kinerja. PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Adalah Salah Satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang asuransi atau Penjaminan, yang tidak dapat dipisahkan dari Perusahaan Penjaminan Syariah dengan tujuan mengembangkan Ekonomi Nasional dan berperan aktif dalam pasar global, perseroan yang hadir sebagai pioneer perusahaan penjaminan pembiayaan berbasis syariah pertama di Indonesia. PT. Jaminan Pembiayaan KC Medan terdiri dari tiga staff diantaranya staff keuangan, staff analisis klaim dan staff pemasaran. Yang dimana yang dijelaskan dalam penelitian ini bagaimana dalam tingkat efektivitas kinerja dalam staff Pemasaran dalam meningkatkan mitra perbankan dalam terjalannya suatu kerjasama dalam mencapai target pada 01 Januari 2021-31 Desember 2021.

**Tabel 1. Data Laporan Staff Pemasaran Mitra Perbankan Pada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan**

Bulan	Jumlah Mitra Perbankan
Januari	6,057
Februari	4,018
Maret	9,290
April	14,229
Mei	3,415
Juni	5,530
Juli	9,275
Agustus	4,481

September	12,044
Oktober	3,996
November	11,150
Desember	1,165
Grand Total	84,65

**Sumber:** PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan

Tabel 1. diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Mitra Perbankan dalam 1 Tahun 12 bulan mengalami ketidak stabilan dalam setiap bulannya. Diantaranya pada bulan Desember mengalami penurunan menjadi 1,165 nasabah. Selain itu seperti yang telah dijelaskan dia atas, adalah salah satu cara dalam meningkatkan efektivitas staff dalam meningkatkan mitra perbankan dalam perusahaan PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dalam melaksanakan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah harus lebih efektivitas lagi dalam meningkatkan mitra perbankan di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan.

Kemudian dalam menjamin suatu pembiayaan pasti ada terjadinya suatu kendala yang telah dihadapi oleh PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah yang dimana kendala tersebut yang telah terjadi dalam menghadapin suatu pinjaman dari nasabah debitur kepada bank syariah.

**Tabel 2. Laporan Klaim (Ta'widh) Total Per Penyebab Klaim PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan**

No	Penyebab Klaim	Nasabah Debitur
1.	Gangguan Usaha	5 Nasabah
2.	Meninggal Dunia	1748 Nasabah
3.	PHK	42 Nasabah
4.	Wansprestasi	45758 Nasabah
5.	Null	1 Nasabah
<b>Grand Total</b>		<b>47,554 Nasabah</b>

**Sumber:** PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan

Tabel 2 Diatas menunjukkan bahwa hampir sebagian besar klaim yang diajukan bank syariah terhadap PT. Jaminan Pembiayaan askrindo Syariah disebabkan karena *Wansprestasi*. Untuk itu penting dilakukan oleh PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah mengukur kinerja mitra bisnis, dalam hal di bank syariah. Salah satu aspek penting dalam pengukuran kinerja perbankan adalah efisiensi. Sedangkan dalam efektivitas dalam menentukan bagaimana sistem kinerja perusahaan yang bermanfaat dalam suatu pengukuran kinerja bank tersebut, maka dengan itu efektivitas dan efisiensi adalah hal yang berhubungan satu sama lain dalam mengukur suatu

kinerja perbankan dan perusahaan secara keseluruhan. Yang dimana salah satu tingkat efisiensi yang akan dicapai merupakan suatu pengetahuan yang baik dalam menentukan suatu kualitas kinerja yang baik.

Efisiensi merupakan perbandingan *output* (produk&jasa) dengan *input* (sumber daya), yang merupakan suatu kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dengan biaya yang serendah mungkin dalam menghasilkan *output* (produk & jasa) yang meningkat untuk meningkatkan suatu ukuran kinerja organisasi yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, bank syariah akan menghadapi bagaimana kondisi dalam mendapatkan tingkat *output* (produk & jasa) yang optimal dengan *input* (sumber daya) dengan minimum meningkat tingkat *output* (produk & jasa). Dalam penilaian kinerja efisiensi kerjasama PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dengan mitra kerja bank syariah menjadi sangat penting dalam memperhatikan bagaimana ekspansi dalam penjaminan pembiayaan sejumlah perbankan syariah di Indonesia. Karena tanpa adanya dilakukan suatu penjaminan pembiayaan akan mempengaruhi faktor efisiensi mitra kerjasama terhadap profitabilitas PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Pendekatan untuk mengukur suatu efisiensi, yaitu rasio, regresi, dan frontier. Pada pendekatan rasio ini, terdapat suatu keterbatasan variabel yang diukur, sehingga pendekatan ini mampu menilai kinerja lembaga keuangan dalam hal ini bank syariah secara menyeluruh. Sedangkan pendekatan regresi hanya mampu menampung sebuah *ouput*. Pendekatan frontier sendiri dalam mengukur efisiensi yang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pendekatan frontier parametrik dan non parametrik. Pendekatan frontier parametrik yaitu pendekatan yang dapat diukur dengan tes statistik parametrik seperti menggunakan metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribution Free Approach* (DFA).

Pendekatan frontier non parametrik diukur dengan tes statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Untuk mengukur efisiensi dalam penelitian ini menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA), dimana dalam menentukan semua variabel yang ada dilapangan dapat diteliti dengan baik dengan tingkat efisiensi tanpa harus adanya distribusi yang normal pada populasi. Dalam pengukuran efisiensi dengan metode non parametrik dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan pendekatan intermediasi, yang menggunakan pendekatan dalam lembaga keuangan bank syariah sebagai intermediasor, yang merubah dan mentransfer aset-aset financial dari unit-unit yang defisit dalam mengukur tingkat efisiensi bank secara umum.

Berdasarkan data diatas, dalam menentukan bagaimana efektivitas dan efisiensi mitra kerja di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dalam hal di bank syariah dengan menentukan bagaimana efisiensi dalam nilai *Data Envelopment Analysis* (DEA) relatif yang tergantung pada tingkat efisiensi dari unit-unit bank syariah. Maka pada uraian latar belakang diatas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: “Analisis Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Bank Syariah Di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu dengan terjun langsung ke tempat terjadinya masalah yang penulis teliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan pengambilan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan Jl. Sei Belutu No.93 Kel.Padang Bulan Selayang I Kec.Medan Selayang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Analisis data penelitian ini yakni : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Rusydhiana, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Efektivitas dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan.**

Efektivitas merupakan cerminan perubahan yang diharapkan terjadi. Efektivitas selalu berkaitan dengan tujuan organisasi, semakin besar kontribusi keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan semakin efektif pada unit tersebut, oleh karena baik sasaran keluaran dari suatu unit kerja: adapun dengan pengukuran efektivitas mengenai pencapaian tujuan efektif.

#### **a. Pencapaian Tujuan**

Sebuah organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai, sebagaimana merujuk pada visi dan misi organisasi tujuan yang ingin dicapai agar memiliki efektivitas dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah di PT jaminan pembiayaan askarindo syariah KC Medan, melalui hasil wawancara dengan Bapak Hasan Pardi sebagai Kepala Cabang Askarindo Syariah Medan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Pertumbuhan bisnis yang signifikan khususnya pada PT Penjaminan Askarindo Syariah dapat diraih melalui tujuan ini dengan meningkatkan pangsa pasar sebagai salah satu upaya dalam memberikan kepercayaan kepada para pihak bank syariah agar dapat menaruh kepercayaan terhadap penjaminan askarindo syariah yang kita miliki sehingga dapat diketahui serta menjadi salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh pihak bank syariah sebagai salah satu jaminan, mengembangkan produk baru, meningkatkan efisiensi operasional dan biaya (Hasan Pardi, 2023 )

Dari penjelasan diatas dipahami bahwa dengan pertumbuhan bisnis yang dapat dikembangkan oleh PT penjaminan askarindo Syariah akan tercapai sebagai salah satu pendukung peningkatan dari bangsa pasar dimana para bank syariah dapat meningkatkan kepercayaan kepada askarindo Syariah untuk pelaksanaan penjaminan terkait kegiatan-kegiatan sebagai salah satu penjamin pembiayaan dengan memberikan dan mengembangkan berbagai produk yang terbaru, sehingga penjaminan pembiayaan dapat lebih berkembang dan menjadi pilihan bagi pihak bank syariah khususnya di kota Medan selain dari hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu staf bidang keuangan yaitu ibu Eliana Agustina dengan hasil wawancara sebagai:

PT Penjaminan Askarindo Syariah harus memastikan bahwa pelanggan merasa puas dengan layanan dan produk yang diberikan. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan layanan yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Dengan kualitas dan respon yang baik terhadap para pelanggan akan memberikan peluang kepada penjaminan Askarindo Syariah untuk tetap selalu diingat dan dinanti-nantikan oleh para nasabah sebagai bentuk kerjasama (Ella Agustina, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat diambil sebuah makna bahwa PT penjaminan asperindo Syariah harus selalu memberikan pelayanan yang terbaik terhadap para

pengguna sebagai salah satu penjamin yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap penjaminan ini Dan tanpa mengabaikan kualitas dan Respon yang baik terhadap para pengguna sehingga selalu dirindukan dan dapat dijadikan sebagai salah satu penjamin pembiayaan yang dapat dipercaya. Selain hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan staf bidang klaim yaitu ibu Suci Rahmadani dengan hasil wawancara sebagai berikut:

PT Penjaminan Askarindo Syariah harus memastikan bahwa bisnisnya dapat bertahan dalam jangka panjang. Ini dapat dicapai dengan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, mempertahankan kualitas layanan yang baik, serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya. (Suci Rahmadani, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa PT penjaminan askarindo Syariah selalu mengupayakan Bagaimana pengembangan dan dapat dipertahankan sebuah kegiatan bisnisnya dapat berjalan dengan baik Selain itu juga selalu mengupayakan dengan memberikan produk layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat tanpa mengabaikan kualitas yang baik terhadap para pengguna jasa penjaminan dan selalu menjaga keseimbangan antara pembiayaan dengan memberikan kewajiban-kewajiban yang dapat dilaksanakan oleh para seluruh nasabahnya sehingga sesuai antara pendapatan dan pembiayaan selain hal tersebut peneliti juga melakukan komunikasi dengan Bapake Tono sebagai salah satu staf bidang pemasaran dengan wawancara sebagai berikut:

PT Penjaminan Askarindo Syariah harus memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang handal dan terpercaya. Ini dapat dicapai dengan memberikan layanan yang berkualitas tinggi, mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra bisnis. (Yen Tono, 2023)

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penjamin yang dilakukan oleh Askarindo Syariah selalu berupaya di dalam meningkatkan kepercayaan terhadap para pengguna jasa pencemarannya sehingga dapat meningkatkan layanan yang bermutu terhadap masyarakat dan mampu Mengikuti berbagai kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu lembaga yang di bawah naungan BUMN dan selalu berupaya dan menjaga pelayanan serta bisnis.

b. Integrasi

Sebuah sistem yang baik pada organisasi, maka memerlukan informasi yang pesannya dapat terintegrasi dengan jaringan-jaringan yang ada agar memudahkan bentuk keputusan dan memudahkan penyampaian terhadap para pengguna. Hal inilah yang dapat kita lihat pada Askarindo Syariah sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Cabang Askarindo sebagai hasil mana hasil wawancara berikut ini:

Askarindo Syariah perlu membuat regulasi yang jelas dan sesuai dengan prinsip syariah untuk mengatur seluruh pihak bank-bank syariah. Regulasi ini harus mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan operasional bank syariah, mulai dari pengelolaan dana, pemberian kredit, hingga pengelolaan risiko (Hasan

Pardi, 2023).

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa salah satu asuransi penjamin Syariah harus memiliki komitmen yang kuat untuk membangun dan mengokohkan sebuah komitmen dengan memberikan peraturan terhadap pihak-pihak Bank Syariah sebagai salah satu pengguna asuransi yang berhubungan dengan bagaimana operasional dari bank syariah mulai dari pengelolaan, bagaimana memberikan pengkreditan, bagaimana pengelolaan risiko terhadap penjaminan yang mereka berikan sehingga cepat dapat diatasi tanpa menimbulkan kebesaran kerugian yang lebih banyak lagi selain hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan staf bidang keuangan hasil wawancara sebagai berikut :

Setelah membuat regulasi, Askarindo Syariah perlu membuat panduan pengawasan dan evaluasi yang efektif untuk memastikan bank-bank syariah patuh terhadap regulasi yang telah dibuat. Panduan ini dapat mencakup pengawasan internal dan eksternal, serta evaluasi rutin terhadap kinerja bank syariah (Ella Agustina, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peraturan yang dibuat oleh Esterlina Syariah selalu menerapkan sistem pengawasan dalam rangka mengevaluasi dan memastikan bank-bank Syariah lainnya untuk tunduk dan patuh terhadap peraturan yang dibuat dengan demikian agar tujuan dan visi misi dapat dicapai secara optimal dengan melakukan berbagai bentuk pengawasan baik internal maupun eksternal yang dapat dilakukan secara rutin dan berkala terhadap kinerja bank syariah selain hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan staf bidang klaim sebagai berikut :

Untuk memastikan pengaturan yang efektif, Askarindo Syariah perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam mengatur bank syariah. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. (Suci Rahmadani, 2023)

Dari pemahaman di atas dapat diambil makna bahwa sebagai salah satu upaya memperhatikan Aturan itu dapat dilakukan secara efektif dan efisien Maka sekaligus Syariah selalu memperhatikan Bagaimana jaringan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pengaturan bank syariah lainnya di mana akan melakukan berbagai pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan profesionalisme yang handal dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia selain hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan sebagai staf bidang pemasaran sebagaimana hasil wawancara berikut ini :

Askarindo Syariah perlu mengembangkan sistem informasi yang memadai untuk memantau dan mengatur bank-bank syariah. Sistem ini harus dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sehingga Askarindo Syariah dapat mengambil tindakan yang diperlukan jika ditemukan pelanggaran atau kegiatan yang merugikan bank syariah (Yen Tono, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam rangka mengembangkan



sistem informasi yang memadai untuk memperhatikan pengawasan terhadap bank-bansasi lainnya sehingga informasi dapat dilakukan secara tepat dan akurat. Jelaskan induk Syariah dapat melakukan tindakan dengan melakukan berbagai pengaturan yang dapat dilakukan secara terintegrasi sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar tanpa merugikan berbagai pihak. Pada waktu lain peneliti juga melakukan wawancara dengan Ka. Cabang Askarindo Syariah hasil wawancara sebagai berikut ini :

Askarindo Syariah perlu membangun sinergi dengan pihak terkait seperti OJK, LPS, dan Kementerian Keuangan untuk meningkatkan pengawasan dan pengaturan bank syariah. Dengan membangun sinergi, Askarindo Syariah dapat saling berbagi informasi dan pengalaman dalam mengatur bank syariah. (Hasan Pardi, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat diambil makna bahwa organisasi selalu membangun kerjasama dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan sumbangsih pemikiran maupun peningkatan bagi kualitas dari fungsi Penjaringan Syariah itu sendiri seperti ojs LPS dan kementerian keuangan yang dapat meningkatkan pengawasan terhadap bank syariah yang ada sehingga dengan suci tersebut saling dapat memberikan pengalaman dan meningkatkan efektivitas.

c. Adaptasi

Dalam rangka menjalankan organisasi yang memiliki tujuan bersama harus mampu beradaptasi baik terhadap eksternal maupun internal sebagaimana hasil wawancara berikut dengan pak Hasan Pardi berikut ini :

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan serta kemampuan daya saing dalam memberikan penjaminan terhadap bank-bank Syariah khususnya di Sumatera Utara sudah seharusnya para pekerja atau organisasi Askarindo Syariah mampu beradaptasi dengan menggunakan berbagai fasilitas teknologi yang global sehingga memudahkan berbagai bentuk kegiatan-kegiatan yang nantinya dapat dengan mudah diakses dan dapat terintegrasi secara baik ke pusat maupun ke daerah, dengan hal tersebut maka adaptasi sebagai salah satu hal penting yang dapat dipertahankan dalam sebuah organisasi (Hasan Pardi, 2023).

Dari penjelasan di atas dapat diambil makna bahwa kepercayaan dan kemampuan berdayasaing untuk memberikan keyakinan terhadap bank Syariah sangat membutuhkan sebuah adaptasi, baik dari segi perkembangan zaman maupun dalam penggunaan teknologi sehingga dapat memberikan untuk kegiatan-kegiatan yang terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas. Selain hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu staf bidang keuangan sebagaimana hasil wawancara berikut:

Kemajuan teknologi sebagai salah satu yang tidak bisa diabaikan di mana teknologi sebagai sarana yang dapat meningkatkan kinerja dan pendapatan sebuah lembaga dengan demikian teknologi dapat mampu mendongkrak atau meningkatkan efisiensi terhadap berbagai bentuk program pelaksanaan kegiatan pada askarindo Syariah kota Medan (Ella Agustina, 2023)

Dari pemahaman di atas dapat diambil sebuah makna bahwa teknologi sebagai salah satu yang harus ikut berpartisipasi dalam penggunaan sarana sehingga meningkatkan kinerja dan pendapatan yang nantinya akan meningkatkan efisiensi terhadap berbagai bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap organisasi khususnya ascarindo Syariah kota Medan. Selain hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan tetap bidang klaim sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Kekurangan sumber daya yang baik baik dari segi waktu, keuangan dan kurangnya kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan pasar terendahnya tingkat kompetensi dalam pemasaran akan berakibat pada market sel yang rendah sehingga akan menurunkan berbagai bentuk prestasi dan berdaya saing lemah pada sebuah organisasi

Penjelasan yang dapat diambil dari hasil wawancara di atas bahwa sumber daya yang baik akan meningkatkan efisiensi dan sangat dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pasar yang nantinya akan dapat meningkatkan iklim organisasi yang baik sehingga meningkatkan prestasi serta berdaya saing pada khususnya era zaman sekarang selain hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak intona sebagai staf bidang pemasaran dengan hasil sementara sebagai berikut:

Adaptasi sebagai salah satu hal yang perlu dikembangkan pada setiap organisasi di mana dengan adanya adaptasi agar tetap kompetitif dan mampu mempertahankan serta mengalahkan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang sama dan akan menjadi pilihan bagi para pengguna penjaminan yang ada di Sumatera Utara dengan demikian maka adaptasi merupakan salah satu hal yang penting (Yen Tono, 2023)

Penjelasan tersebut dapat diambil makna bahwa sebuah adaptasi merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki oleh setiap organisasi yang nantinya dapat memiliki daya saing yang baik, dengan kemampuan tersebut akan dapat mempertahankan perusahaan khususnya yang bergerak di bidang jasa dan akan menjadi tetap pilihan bagi para pengguna penjaminan pembiayaan di Sumatera Utara maka adaptasi sebagai salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh organisasi.

## **2. Efisiensi dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan**

Asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat. Untuk mengurangi resiko tersebut jaminan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank". Dalam Pembiayaan Bank Syariah, Bank senantiasa menjaga prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana makful lahu yang telah terkumpul untuk disalurkan kembali kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan. Untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul maka bank syariah kemudian mengharuskan setiap makful lahu yang akan dibiayai untuk memiliki polis penjaminan pembiayaan, hal ini

dituangkan dalam surat persetujuan pembiayaan bank syariah. Pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KC Medan sebagaimana hasil wawancara Hasan Pardi sebagai Kepala Cabang sebagai berikut:

Askarindo Syariah perlu menetapkan kebijakan anti penyimpangan yang jelas dan mengikat untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam program pelaksanaan kerja. Kebijakan ini harus mencakup standar etika dan integritas yang harus dipatuhi oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kerja. (Hasan Pardi, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa askarindo Syariah harus menetapkan berbagai peraturan yang dapat meminimalisir penyimpangan dalam berbagai bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan maupun administrasi oleh penjaminan pembiayaan sehingga nanti bila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan dapat diatasi sedini mungkin selain hal tersebut peneliti juga melakukan komunikasi dengan Ibu Ella Agustina sebagai salah satu staf bidang keuangan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Askarindo Syariah perlu memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Sistem ini harus mencakup pemeriksaan rutin dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan, termasuk tindakan yang berpotensi merugikan perusahaan. (Hasan Pardi, 2023)

Penjelasan di atas dapat diambil sebuah pemahaman bahwa sistem pengawasan dan pengendalian internal sebagai salah satu pencegahan baik sebelum maupun sesudah terlaksana program. Hal ini sebagai salah satu kegiatan dilaksanakan dalam melakukan pengawasan pada setiap aktivitas yang akan berpotensi merugikan perusahaan sehingga perlu adanya audit yang sesuai standar selain hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan sebagai berikut:

Askarindo Syariah perlu melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan seluruh aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan berjalan sesuai dengan standar etika dan integritas yang telah ditetapkan. Hasil audit ini dapat digunakan untuk memperbaiki sistem dan proses yang ada jika ditemukan kelemahan atau penyimpangan (Suci Rahmadani, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat diambil sebuah makna bahwa askarindo Syariah selalu melakukan audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala dalam rangka memastikan seluruh kegiatan yang terjadi dalam perusahaan tersebut sesuai dengan standar dan integritas yang telah dilakukan kesepakatan sebelumnya yang nantinya dapat mendapatkan perbaikan-perbaikan terhadap bentuk penyimpangan sehingga melahirkan sebuah prosedur tentara kelola yang lebih baik pada kesempatan selain peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu titik-titik dengan hasil wawancara berikut ini:

Askarindo Syariah perlu menjalin kemitraan dengan pihak terkait seperti regulator, lembaga pemeringkat, dan masyarakat untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan. Kemitraan ini dapat berupa kolaborasi dalam pencegahan dan pengungkapan tindakan yang berpotensi merugikan perusahaan. (Yen Tono, 2023)

Penjelasan tersebut di atas dapat diambil sebuah pemahaman bahwa dalam rangka

menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait maupun lembaga-lembaga lainnya agar tidak terjadi penyimpangan dan meminimalisir terjadinya sesuatu hal yang negatif maka perlu membangun kerjasama dan kolaborasi dalam pencegahan dan pengungkapan tindakan yang nantinya berpotensi terhadap kerugian kerugian yang akan diterima oleh sebuah perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Efektivitas dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah KC Medan dengan melakukan:

1. Pencapaian tujuan efektif,

Sebuah organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai, sebagaimana merujuk pada visi dan misi organisasi tujuan yang ingin dicapai agar memiliki efektivitas dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan

2. Integrasi

Sebuah sistem yang baik pada organisasi, maka memerlukan informasi yang pesannya dapat terintegrasi dengan jaringan-jaringan yang ada agar memudahkan bentuk keputusan dan memudahkan penyampaian terhadap para pengguna.

3. Adaptasi.

Dalam rangka menjalankan organisasi yang memiliki tujuan bersama harus mampu beradaptasi baik terhadap eksternal maupun internal.

Efisiensi dalam pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah KC Medan melakukan upaya Untuk mengurangi resiko jaminan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alfarouq, A. R. Z. (2018). *Positivisasi Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Tentang Mudarabah Dalam Regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Andini, S. (2022). *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah Periode 2018-2020)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Anshori, A. G. (2018). *Hukum perjanjian Islam di Indonesia: konsep, regulasi, dan implementasi*. Ugm Press.
- Armala, S. (2020). *Implementasi PP No. 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Pada Direktorat Bandar Udara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss), 1(1), 11- 21.*
- Banjarnahor, Y. (2022). *Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Jumbo Power International*.
- Basori, A. (2022). *Tinjauan Sistem Akad Dalam Program Ojo Percoyo Rentenir (Ojir) Baznas Kota Malang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(3), 2561 - 2570.*
- Djuwaini, D. (2020). *Pengantar Fiqh Muamalah*.

- Efendi, Y., & Sudarwanto, S. (2018). *Penguatan Karakter Mandiri, Disiplin, Kerjasama Dan Kreatif (“Marikerja Kreatif”) Melalui Lesson Study Pada Pembelajaran Teknologi Sepeda Motor. Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, 1(1)*, 89 - 99.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Hermansyah, S. H. (2020). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia: Edisi 3*. Prenada Media.
- Jamil, A. S. (2018). *Pembatalan Kontrak dalam Hukum Transaksi Islam. Muamalat : Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah, 10(2)*, 55 - 66.
- Khasanah, U. (2021). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Asuransi Pembiayaan Murabahah di BPRS X Provinsi Riau. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(2)*, 924–932.
- Lampus, Y. L., Sumilat, V. V., & Muaja, H. S. M. (2023). *Pemberlakuan Ketentuan Pidana Dalam Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan. Lex privatum, 11(3)*.
- Mahfud, I. (2021). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mekanisme Pengajuan Klaim Asuransi Syariah. Madani Syari’ah, 4(1)*, 14 - 27.
- Marliyah, M., & Sari, P. A. (2022). *Analisis of the Effectiveness of Distribution of Zakat Funds at Baznas of North Sumatra F 63 ce. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan, 3(3)*, 921 - 928.
- Nisak, Z. (2017). *Analisis pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan bank syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan metode data envelopment analysis (dea)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Puspitasari, A., Purnomo, D., & Triyono, T. (2018). *Penggunaan Data Envelopment Analysis (DEA) dalam Pengukuran Efisiensi Bank Umum Syari’ah di Indonesia. BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam, 5(2)*, 293 - 304.
- Putri, S. S. (2023). *Perlindungan Hukum Terhadap Debitor Meninggal Dunia Dengan Adanya Asuransi Atas Peminjaman Dengan Agunan Surat Keputusan Pensiun Pegawai Negeri Sipil di Bank BNI Jalan Perintis Kemerdekaan Kota Bandung Dhubungkan Dengan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998* . Fakultas hukum universitas pasundan.
- Reska, A., & Syahriza, R. (2022). *Efektivitas Kerja Karyawan Dalam Penggunaan Kearsipan Elektronik Pada PT. Asabri Kantor Cabang Medan. Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), 2(2)*, 235 - 241.
- Ritonga, H. A., & Nasution, J. (2022). *Efektivitas Pendapatann Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Terhadap Retribusi Daerah Yang Di Kelola Badan Penge` ` Pajak Dan Retribusi Pengelolaan Pajak Dan Retribusi. Juremi: Jurnal Riset Ekonon..., 1(2)*, 715 - 718.
- Rizky, D., & Afrianty, T. W. (2018). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dengan Work Life Balance Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab) Vol, 61*.
- Rusydiana, A. S. (2018). *Indeks Malmquist Untuk Pengukuran Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, 26(1)*, 47 - 58.
- Rusydiana, A. S., Laila, N., & Sudana, S. (2019). *Efisiensi Dan Produktivitas Industri Perbankan Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia. Jurnal Siasat Bisnis, 50* - 66.
- Sagala, R. K. S., & Rahmani, N. A. B. (2022). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Olahraga Adidas Pada Mahasiswa FEBI UINSU. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, I` ` zama, 8(2)*.
- Siti, N.U.R.A. (2019). *Penetapan Aguan` ` Dalam Akad Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin x Koto Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Universitas Andalas.
- Sitorus, K. A. (2022). *Analisis Pelaksanaan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Bank Syariah*

- Di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kc Medan. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 1(2), 140 - 147.*
- Suryanto, D. A., & Susanti, S. (2020). *Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8(1).*
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi.* Prenada Media.
- Syaifudin, A. A. (2020). *Rukun Dan Syarat Syirkah (Studi Komparasi Antara Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah Dan Mazhab Maliki).* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Syam, S. (2020). *Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. Jurnal Ilmu Manajemen Profitability, 4(2), 128 - 152.*
- Zabidi, A. (2020). *Kelompok Sosial Dalam Masyarakat Perspektif QS. Al-Maidah Ayat 2. Borneo: Journal of Islamic Studies, 3(2), 42 - 58*